

# **RELASI ELEMEN RUANG DAN VEGETASI SEBAGAI PENERAPAN KONSEP BIOPHILIC DESIGN PADA FUNGSI RUMAH TINGGAL (OBJEK STUDI : GRAHA TAMAN, TANGERANG SELATAN)**

**Achmad Fathi Khalidi<sup>1</sup> dan Indyah Martiningrum<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: fathikhalidi1@gmail.com

## **ABSTRAK**

Ketidaknyamanan rumah tinggal karena kepesatan pembangunan banyak diantisipasi dengan penggunaan desain biofilik untuk menghadirkan nuansa alam. Pemanfaatan vegetasi dan ruang yang tepat dan harmonis dapat menarik secara visual sehingga dapat mengurangi gangguan psikologis pengguna. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keterkaitan antara vegetasi dan ruang pada penerapan prinsip *biophilic* desain rumah tinggal Graha Taman Blok HC 11 no.1, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten. Penelitian ini menggunakan paradigma Post-Positivistik dengan rancangan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini yaitu rumah tinggal Graha Taman Blok HC 11 no.1 Tangerang Selatan. Instrumen penelitian ini yaitu observasi mendalam, dan dokumentasi dengan teknik analisis data model interaktif dengan tahapan analisis seleksi data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan simpulan. Untuk mendapatkan data yang valid dilakukan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian ini yaitu rumah tinggal Graha Taman blok HC No. 1 memiliki empat zona besar yaitu zona publik, zona privat, zona servis, zona rekreasi. Penerapan vegetasi horizontal lebih dominan dibanding penerapan vegetasi secara vertikal. Pola *biophilic design* yang teridentifikasi secara dominan pada objek studi melalui relasi elemen ruang dan vegetasi adalah Pola 1- Hubungan Dengan Alam Secara Visual; Pola 2- Hubungan Non Visual Dengan Alam; Pola 4- Variasi Perubahan Penghawaan dan Udara

Kata kunci: relasi, elemen ruang dan vegetasi, biophilic design, rumah tinggal

## **ABSTRACT**

*The inconvenience of residential homes due to the rapid development of the building is anticipated by the use of biophilic designs to present a natural feel. Appropriate and harmonious use of vegetation and space can be visually appealing so as to reduce users' psychological disturbances. The purpose of this study was to analyze the relationship between vegetation and space in the application of the biophilic principle of residential design at Graha Taman Blok HC 11 no.1, Pondok Aren, South Tangerang, Banten. This study uses the Post-Positive paradigm with a qualitative descriptive design. The location of this research is the residence of Graha Taman Blok HC 11 no.1 South Tangerang. The research instrument is in-depth observation, and documentation using interactive model data analysis techniques with stages of data selection analysis, data reduction, data presentation, and verification/drawing conclusions. To obtain valid data, triangulation of sources and methods was carried out. The result of this research is that the residential house Graha Taman Blok HC 11 no.1 South Tangerang applies vegetation on the interior of the 1st floor, 2nd floor, and outdoor transition space using horizontal and vertical patterns with the application of horizontal vegetation being more dominant. The interior elements of the room (floors, walls, ceilings, doors and windows) reveal a typical Balinese style based on biophilic. Visitors' perceptions of the application of vegetation to the biophilic concept at the Graha Taman Blok HC 11 No.*

*1, namely the house is comfortable because it already has good air circulation, good lighting away from noise.*

*Keywords: relation, room and vegetation elements, biophilic design, residential houses*